

ABSTRAK

Makalah ini menyelidiki dampak pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dan return saham menggunakan triple bottom line dari 130 perusahaan pasar saham di negara berkembang Libya dan Yordania. Dua puluh kriteria pelaporan dikembangkan untuk berbagai bidang pelaporan: kategori ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami membangun indeks pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan pedoman inisiatif pelaporan global.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dan tingkat pengembalian saham pada tingkat pelaporan. Untuk mencapainya, kumpulkan data dari laporan tahunan situs web. Sampel tersebut mencakup kriteria perusahaan yang digunakan untuk memilih data ketersediaan perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun (2008-2012). Analisis SPSS digunakan untuk menguji hipotesis yang konsisten dengan teori pemangku kepentingan dan teori pensinyalan yang di proksi dengan alat pengukuran menggunakan return on assets, return on equity, dan return on liabilities.

Tingkat pelaporan lebih tinggi untuk perusahaan dengan ukuran lebih besar, likuiditas dan leverage keuangan. Kami juga menemukan bahwa sejauh mana semua laporan triple bottom line lebih tinggi untuk data perusahaan, dengan tiga laporan masing-masing juga menjadi pendorong utama. Hasil ini bisa dikaitkan dengan perbedaan budaya nasional. Hasil kami menunjukkan bahwa total tanggung jawab sosial Perusahaan oleh triple bottom line reporting (menggabungkan kategori ekonomi, sosial, dan lingkungan).

Hasil kami menunjukkan konsisten dengan teori pemangku kepentingan, dan teori pemberian sinyal. Perusahaan data 'tidak melaporkan semua masalah sosial perusahaan dipengaruhi oleh ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, pelaporan sosial yang lebih tinggi dikaitkan dengan lebih banyak kinerja keuangan, dan ukuran, jenis industri mempengaruhi jumlah pelaporan perusahaan.

Hasil ini dikendalikan oleh variabel, ukuran perusahaan dan jenis industri dengan analisis regresi linier untuk Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan menggunakan tiga Dimensi (ekonomi, sosial, lingkungan) terhadap kinerja keuangan yang diproteksi oleh alat pengukuran (ROA), (DER) dan (Liq)

Berdasarkan analisis dan hasil pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan di Libya dan Yordania masih belum optimis, yang dipengaruhi triple bottom line dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih tinggi terkait dengan kinerja keuangan. Temuan kami menyiratkan bahwa pedoman inisiatif pelaporan global mengatur pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan • triple bottom-line • kinerja keuangan • Prakarsa pelaporan global • return saham • pasar saham Libya • bursa saham Amman.